

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, *skincare* berkembang dikarenakan pengaruh luar dan juga kebutuhan bagi kulit wajah terutama bagi wanita. Namun hal ini membuat masyarakat menggunakan tanpa mengetahui fungsi yang tepat dan hanya menggunakan saja. Menurut Yogianti (2021), *skincare* merupakan produk perawatan kesehatan kulit yang memiliki berbagai tujuan dari memulihkan, menenangkan, mengeksfoliasi, memperbaiki, menghidrasi, dan melindungi kulit. Menurut Mayasari (2024), kulit wajah sangat penting dan sangat mempengaruhi kepercayaan diri wanita di Indonesia. Berdasarkan ZAP Beauty Index (2023), wanita di Indonesia merasa paling tidak percaya diri dengan kondisi kulit wajah mereka, bersamaan dengan ukuran tubuh atau berat badan. Hal ini dipengaruhi oleh banyak masalah dalam kulit wajah seperti kusam, kerutan, jerawat, kering, dan kecemasan lainnya.

Menurut ZAP Beauty Index (2024), hanya 5% wanita di Indonesia merasa jenis kulitnya normal. Hampir 30% dari Gen Z sudah mulai merasakan tanda penuaan pada kulit wajah. Menurut penelitian yang dilakukan, masih banyak wanita yang menggunakan *skincare* dengan asal tanpa menggunakan metode yang tepat untuk memperbaiki *skin barrier*. Menurut Mayasari (2024), Terdapat sebuah metode yang menjadi solusi untuk permasalahan kulit yaitu dengan melakukan metode *skin cycling*. Metode *skin cycling* ini dikenalkan oleh Dr. Whitney Bowe. Metode ini berupa urutan *skincare* selama 4 hari yang dilakukan secara berurutan dan berulang dari eksfoliasi, retinoid, hidrasi, dan mengulang (Bowe, 2022).

Menurut penelitian, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui mengenai metode *skin cycling*. Metode ini masih jarang diketahui dan dipraktikkan di saat ini. Masyarakat masih belum mengetahui bahwa metode ini dapat membantu permasalahan kulit yang dimiliki dengan menguatkan *skin barrier*. Metode ini

menjadi cara yang tepat agar penggunaan *skincare* bisa terasa maksimal dan terhindar dari keadaan yang dapat merusak kulit karena pengaruh kandungan eksfoliasi dan memperbaiki *skin barrier*. Metode ini dapat digunakan di Indonesia karena kulit membutuhkan kandungan aktif untuk menghilangkan sel kulit mati, regenerasi kulit, dan masa pemulihan. Metode ini dapat digunakan oleh seluruh jenis kulit.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, Penulis menemukan masalah desain yaitu hanya terdapat sedikit media informasi mengenai *skin cycling*. Informasi mengenai metode *skin cycling* hanya banyak ditemukan di *website* dan dengan informasi yang singkat. Penulis juga menemukan media informasi yang sudah beredar mengenai metode ini hanya terdiri atas tulisan atau secara lisan yang membuat audiens tidak tertarik dan tidak mau membaca informasi yang diberikan. Maka dari itu diperlukan media informasi visual untuk mengenalkan dan menambah pengetahuan mengenai penggunaan *skincare* dan metode *skin cycling* sebagai metode yang tepat dalam penggunaan *skincare* untuk memperbaiki *skin barrier* (Kusuma, 2024).

Menurut Mayasari (2024), masih banyak masyarakat yang belum mengetahui metode *skin cycling* sehingga dibutuhkan informasi untuk disosialisasikan kepada masyarakat dan komunitas estetik klinik untuk meningkatkan kesadaran diri. Maka dari itu, penulis akan membuat media informasi dalam bentuk buku edukasi ilustrasi yang menjelaskan metode *skin cycling* lebih dalam. Hal ini didukung karena belum ada media informasi berupa buku untuk metode *skin cycling* tersebut maka diharapkan akan membantu audiens dalam mencari informasi lebih lengkap. Pemilihan buku untuk menawarkan informasi lebih lengkap dan mendalam, kredibel, diakses dimana saja (tidak tergantung sinyal), dan lebih sehat untuk fisik serta mental. Buku ilustratif juga ditujukan untuk memudahkan audiens untuk mengerti melalui visual dibandingkan hanya teks dan melalui tampilan desain buku. Buku ilustratif berbentuk fisik yang dapat disentuh secara langsung dan bentuk digital yang dapat diakses secara digital untuk memudahkan audiens.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memiliki rumusan masalah dari perancangan sebagai berikut:

Bagaimana perancangan buku ilustrasi mengenai metode *skin cycling* untuk memperbaiki *skin barrier* pada kulit?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan buku ilustrasi metode *skin cycling* untuk memperbaiki *skin barrier* ini dibatasi:

1.3.1 Demografis

Jenis Kelamin: Perempuan

Usia: Primer (20-26 tahun)

Sekunder (27-42 tahun)

Proses penuaan mulai terjadi sejak umur 20 tahun karena tubuh manusia mengalami penurunan fungsi. Maka itu merupakan saat yang tepat untuk melakukan perawatan *anti-aging* dan menjaga kesehatan *skin barrier*. Berdasarkan dari artikel Huffpost, Dr. Claire Chang yang merupakan seorang dokter kulit dan ahli kosmetik mengatakan bahwa seseorang dapat menggunakan produk kecantikan *anti-aging* setelah menginjak usia 20-an. Berdasarkan klasifikasi usia dari laman Beresford Research berdasarkan data dari Pew Research Center, generasi Z merupakan usia 11-26 tahun dan Milenial berusia 27-42 tahun. Menurut data dari ZAP Beauty (2020), pengguna *skincare* yang ada di Indonesia menggunakan seluruh pendapatan yang dimiliki untuk membeli produk *skincare* dengan mayoritas perempuan generasi Z sebanyak 65% (13-22 tahun), generasi Y sebanyak 30% (25-40 tahun), dan sisanya adalah generasi X (41-56 tahun).

Tingkat Ekonomi: SES A-B

SES B-A merupakan masyarakat yang sudah berkecukupan dalam finansial untuk memenuhi kebutuhan pokok sehingga dapat mengeluarkan uang di luar kebutuhan pokok yang dimiliki. SES berdasarkan kategori SES Indonesia 2021 dari Badan Pusat Statistik yang diolah oleh Talenta Data Indonesia. Menurut Monthly Tracking Populix (2022), 77% masyarakat berbelanja produk *skincare* setidaknya satu kali dalam sebulan. Mayoritas konsumen memiliki pengeluaran rata-rata sebesar Rp 250.000,00 hingga Rp 750.000,00 setiap bulannya.

Tingkat Pendidikan: Minimal SMA

Pekerjaan: Mahasiswi, pegawai, ibu rumah tangga, dan pengusaha

1.3.2 Geografis

Lingkup geografis perancangan buku ilustrasi ini adalah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi khususnya Kota DKI Jakarta karena banyaknya permasalahan kulit yang diakibatkan oleh banyak hal di Jakarta seperti stress, cuaca, polusi, dan lainnya. Indeks kualitas Jakarta berada di angka 156 (tidak sehat) pada tanggal 13 Agustus 2023. Jabodetabek karena pembuangan emisi dari transportasi dan kegiatan industri di Jabodetabek.

1.3.3 Psikografis

Perancangan buku ilustrasi ini ditujukan kepada wanita yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai *skincare*, rutinitas, permasalahan kulit, dan metode *skin cycling* untuk menjaga kesehatan kulit dan *skin barrier*. Juga untuk wanita yang sudah menggunakan *skincare* namun ingin lebih tahu untuk mengatasi permasalahan kulit wajah serta metode untuk menjaga kesehatan *skin barrier*.

a. Kepribadian

Perempuan yang ingin menjaga kesehatan kulit wajah, meningkatkan kepercayaan diri, dan peduli penampilan.

b. Gaya Hidup

Perempuan yang suka mencari dan menerima informasi baru dari berbagai media digital maupun fisik.

c. Ketertarikan

Perempuan yang tertarik dengan perawatan kulit, *skincare*, dan bidang kecantikan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir ini ditujukan untuk merancang buku ilustrasi mengenai metode *skin cycling* untuk memperbaiki *skin barrier*.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Perancangan tugas akhir ini memberikan penulis sebuah kesempatan untuk mempelajari lebih jauh lagi mengenai perancangan sebuah media informasi dengan topik permasalahan yang dibahas beserta wawasan dan pengalaman baru. Penulis menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan dari dunia perkuliahan yang lalu diaplikasikan secara nyata dalam tugas akhir ini beserta pengalaman yang nyata. Penulis juga lalu dapat memiliki portfolio dari hasil tugas akhir untuk karir di masa depan.

2. Bagi Orang Lain

Dengan adanya tugas akhir ini, penulis berharap dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan mengenai metode *skin cycling*, perawatan kulit wajah, dan untuk memperbaiki *skin barrier* kulit.

3. Bagi Universitas

Penulis berharap perancangan tugas akhir ini dapat memiliki manfaat untuk universitas sebagai referensi untuk perancangan serta penelitian di masa yang akan datang oleh mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Multimedia Nusantara.